

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN *STUNTING*
PADA BALITA USIA 24-59 BULAN DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS BANTARKALONG**

ABSTRAK

Latar Belakang *Stunting* (pendek) merupakan masalah kronis atau kurang gizi kronis yang terjadi pada balita yang ditandai dengan tinggi badan yang lebih pendek dibandingkan dengan anak seusianya. Presentase balita sangat pendek dengan balita pendek pada usia 0-23 bulan di Indonesia tahun 2018 yaitu 12,8% dan 17,1% sedangkan presentase balita sangat pendek dan pendek di Indonesia tahun 2018 adalah 11,5 % dan 19,3%. Faktor maternal diantaranya pada masa sebelum hamil, saat hamil, dan masa menyusui memiliki nutrisi yang kurang, tinggi badan ibu yang rendah, infeksi, ibu saat hamil masih usia remaja, kesehatan mental, jarak kehamilan yang pendek, dan hipertensi.

Tujuan untuk mengetahui Gambaran faktor- faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bantarkalong.

Metode Penelitian Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode analitik observasional. jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 51 Ibu dengan balita *stunting* usia 24-59 bulan.

Hasil Penelitian Nilai Pvalue yang didapatkan yaitu 0.000 artinya terdapat hubungan antara Jarak kehamilan dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Bantarkalong

Saran Hasil penelitian ini bisa dijadikan upaya dalam melakukan penanganan pasien dengan *stunting* pada balita, dan melakukan pencegahan dengan promosi kesehatan pada ibu dengan balita *stunting*.

Kata Kunci : *Stunting*, balita 24-59bulan

Referensi : 25(2013-2023)

**FACTORS RELATED TO THE INCIDENT OF STUNTING IN
TODDLER AGES 24-59 MONTHS IN WORK A
REA BANTARKALONG HEALTH CENTER**

ABSTRACT

Background Stunting (short) is a chronic problem or chronic malnutrition that occurs in toddlers which is characterized by a shorter body height compared to children their age. The percentage of very short and short toddlers aged 0-23 months in Indonesia in 2018 was 12.8% and 17.1%, while the percentage of very short and short toddlers in Indonesia in 2018 was 11.5% and 19.3%. Factors mothers, including those in the pre-pregnancy period, during pregnancy, and during breastfeeding, have poor nutrition, low maternal height, infections, mothers who are still teenagers during pregnancy, mental health, short pregnancy intervals, and hypertension.

The aim is to determine the description of the factors associated with the incidence of stunting in toddlers aged 24-59 months in the UPTD work area of the Bantarkalong Community Health Center.

Research Method This type of research is quantitative descriptive research using observational analytical methods. The number of samples in this study was 51 mothers with stunted toddlers aged 24-59 months.

Research Results: The Pvalue obtained is 0.000, meaning there is a relationship between pregnancy distance and the incidence of stunting in toddlers aged 24-59 months in the Bantarkalong Community Health Center working area.

Suggestions The results of this research can be used as an effort to treat patients with stunting in toddlers and carry out prevention through health promotion for mothers with stunting toddlers.

Keyword : Stunting, toddler ages 24-59months

References : 25 (2013-2023)